BAB 4

SEPUTAR MASYARAKAT KARANGPOH

A. Demografi

PROFIL DESA BUNGAH

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik jumlah penduduk Kabupaten Gresik pada akhir tahun 2015 sebanyak 1,303,773 jiwa yang terdiri dari 655,460 laki-laki dan 648,313 perempuan. Dengan luas wilayah 1.191,25 km2 Kabupaten Gresik mempunyai Kepadatan penduduk pada tahun 2015 sebesar 1,094.46 jiwa/Km2. Sedangkan angka rasio jenis kelamin laki-laki dibanding perempuan pada tahun 2015 sebesar 1:1,011.¹

Ada beberapa Dusun/Lingkungan yang ada di Desa Bungah yakni meliputi Dusun Nongkokerep terdiri dari: 4 RW dan 14 RT, Dusun Bungah terdiri dari: 2 RW dan 8 RT, Dusun Kaliwot terdiri dari: 1 RW dan 3 RT, Dusun Dukuh terdiri dar: 1 RW dan 3 RT, Dusun Karangpoh terdiri dari: 1 RW dan 3 RT. Dengan jumlah penduduk Menurut Jenis Kelamin Laki-laki: 3.232 Orang Perempuan: 3.199 Orang Jumlah: 6.431 Orang. Serta Jumlah Kepala Keluarga: 1.620 KK

Kabupaten Gresik terletak di sebelah barat laut Kota Surabaya yang merupakan Ibukota Provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah 1.191,25 km2 yang terbagi dalam 18 Kecamatan dan terdiri dari 330 Desa dan 26 Kelurahan.Secara geografis wilayah Kabupaten Gresik terletak antara 112° sampai 113° Bujur Timur dan 7° sampai 8° Lintang Selatan dan merupakan dataran rendah dengan

¹ "Demografi",diakses dari http://gresikkab.go.id/profil/demografi, pada tanggal 03 Desember 2017 pukul 20.30

ketinggian 2 sampai 12 meter diatas permukaan air laut kecuali Kecamatan Panceng yang mempunyai ketinggian 25 meter diatas permukaan air laut. Sebagian wilayah Kabupaten Gresik merupakan daerah pesisir pantai, yaitu memanjang mulai dari Kecamatan Kebomas, Gresik, Manyar, Bungah, Sidayu, Ujungpangkah dan sPanceng serta Kecamatan Sangkapura dan Tambak yang lokasinya berada di Pulau Bawean. Wilayah Kabupaten Gresik sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Madura dan Kota Surabaya, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Sidoarjo, Kabuaten Mojokerto, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Lamongan.² Denagan VISI dan MISI sebagai berikut;

_

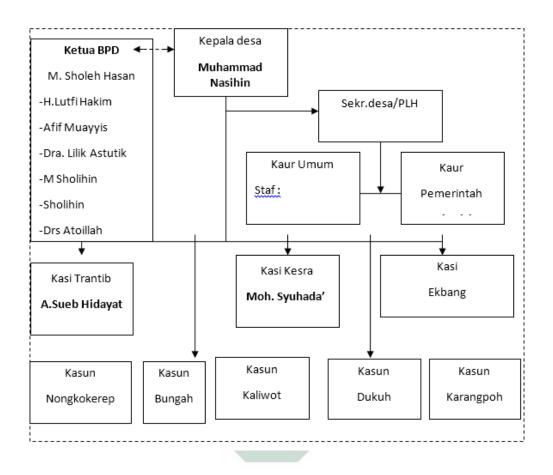
² "Geografi",diakses dari http://gresikkab.go.id/profil/geografi, pada tanggal 03 Desember 2017 pukul 20.30

STRUTUR ORGANISASI

PEMERINTAHAN DESA BUNGAH

KECAMATAN BUNGAH KABUPATEN GRESIK

PERIODE 2013 S.D 2019



Visi:

Terdepan dalam pelayanan menuju Kecamatan Bungah yang agamis, aman, tertib dan sejahtera dalam pembangunan Kabupaten Gresik.

Misi:

1. Mewujudkan unit pelaksana pelayanan yang dinamis dan inovatif

- Meningkatkan kreatifitas, dan produktifitas serta peran masyarakat dalam pemerintahan dan pembangunan
- 3. Meningkatkan kondisi masyarakat agamis, aman, tenteram dan sejahtera

Fungsi:

- Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan.
- Pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- 3. Pengkoordinasian dan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.
- 4. Pengkoordinasian penerapan dan penegakan peraturan perundangundangan.
- Pengkoordinasian dan penyelenggaraan pemeliharaan sarana prasarana fasilitas umum.
- 6. Pengkoordinasian penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kecamatan.
- 7. Pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan.
- 8. Pelaksanaan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau belum dapat dilaksanakan desa dan/atau kelurahan.
- Pengkoordinasian pencegahan, penanggulangan dan penanganan pasca bencana.
- 10 Pengkoordinasian dan penyelenggaraan pelayanan di bidang administrasi pertanahan dan kependudukan di kecamatan.

- 11 Pelaksanaan pelaporan hasil monitoring kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di wilayah kerja kecamatan.
- 12 Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

B. Kondisi Ekonomi

Kondisi perekonomian Desa Bungah mengalami pasang surut penghasilan baik dari pemerintahan desa atau dari kondisi masyarakatnya sendiri. Pasang surutnya kondisi ekonomi masyarakat mempengaruhi kondisi lingkungan sosial, apalagi mengenai kondisi bertetangga. Oleh sabab itu untuk mengembangkan dana untuk di salurkan atau digunakan sebagai dana bantuan kegiatan, oprasional masyarakat, ada beberapa cara sebagai berikut;

- 1. Optimalisasi Pengelolah BUM Des khususnya pada bidang :
 - a. Unit Simpan pinjam
 - b. Pasar Los Desa
 - c. Pertokoan
 - d. PK Lima
 - e. Parkir.
- 2. Meningkatkan Program pertanian dan peternakan
 - a. Mendapatkan bantuan sosial dari Dinas Pertanian Kabupaten Gresik dalam menunjang peningkatan kesejahteraan pendapatan para Petani.
 - b. Membuat Kelompok-kelompok peternak Baru.meiputi kelompok penggemukan Sapi,kelompok budidaya kambing etawa.

- c. Pembersihan semak-semak/sampah di saluran irigasi yang menuju lahan pertanian untuk memperlancar saluran air dari pemukiman Desa
 Bungah pada saat musim penghujan (genangan air akibat hujan).
- d. Bantuan subsidi benih dari Dinas Perikanan dan Pertanian Kabupaten Gresik dalam upaya meningkatkan hasil produksi Pertanian ;

3. Meningkatkan Usaha Kecil

- a. Pertemuan PKK Desa setiap bulannya dengan mengadakan kegiatan keterampilan wanita (merangkai bunga, menghias bingkisan pengantin dll) yang bertujuan untuk menambah wawasan, kreatifitas warga dalam menunjang tambahan kebutuhan rumah tangganya;
- b. Memberdayakan dan mengoptimalkan uang bantuan Disperindag melalui Koprasi Wanita (KOPWAN) WIJAYA KUSUMA ABADI supaya lebih terarah sesuai kebutuhan warga untuk mengurangi larinya warga dari para rentenir
- c. Menjalin kerja sama dengan pihak industri konveksi kerudung/jilbab yang bertujuan untuk membuka peluang usaha warga dalam rangka meningkatakan kesejahteraan masyarakat
- d. Mendapatkan bantuan dana Simpan Pinjam khusus perempuan dari UPK-PNPM kecamatan bungah untuk menambah modal kerja bagi ibuibu rumah tangga;
- e. Membuka Pusat Kegiatan Masyarakat,dengan kegiatan KONVEKSI yang berlokasi di Rt 2 Rw 01.

- f. Penugasan bergilir bagi LINMAS dan Karangtaruna untuk penarikan retrebusi parker dan pasar.
- g. Penyelenggaraan Pasar malam dalam rangkah tahun Baru Hijriah.
- h. Optimalisasi Pengguna Los Pasar Desa dan PKL

Minimnya pengetahuan tentang Koperasi sehingga akan menjadwalkan agenda pada tahun 2009 untuk mensosialisasikan dan Pelatihan tentang BUMDES (Koperasi) fungsi dan peranannya di dalam menggerakkan roda perekonomian mikro di masyarakat.

- 1 Menggali potensi sumber alam dan buatan untuk dijadikan Pendapatan Asli Desa yang menunjang pembangunan desa, misalnya mengembangkan obyek wisata telaga,menyediakan pujasera dan kolam pemancingan yang dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat;
- 2. Memanfaatkan lahan-lahan yang kosong di pekarangan rumah, disepanjang jalan poros desa, sekitar waduk / telaga dan pematang tambak untuk ditanam tanaman yang berproduktif untuk menambah penghasilan desa dan juga untuk mengurangi pemanasan global dan menambah resapan air hujan
- Mengembangkan areal peternakan di kandang selatan dan utara dan pemanfaatan kotoran ternak yang ada di kelompok pemilik kandang ternak untuk diolah menjadi pupuk kompos.
- 4. Tingkat keSwadayaan masyarakat masih lemah sehingga APBDes masih bertumpu pada bantuan dari Pemerintah missal: ADD, PNPM dan program

pemerintah lainnya yang mengakibatkan hasil-hasil musrenbangdes tidak dapat terakomodasi karena keterbatasan anggaran.

Didirikanya KOPWAN (Koprasi Wanita) dengan Nama Koprasi Wanita
 Wijaya Kusuma Abadi, yang saat ini beranggota sebanyak 35 Orang.

C. Kondisi Pendidikan

Banyaknya yayasan pendidikan yang ada di Desa Bungah membuat Desa Bungah sebagai salah satu tempat belajar yang terpandang dengan siswa siswi yang berdatangan dari berbagai daerah bahkan ada juga yang jauh jauh dari luar negeri Cuma untuk belajar di salah satu lembaga pendidikan yang ada di Bungah. Tak hayanya yayasan pendidikan formal saja yang banyak di Bungah, melainkan banyak pula, yayasan yayasan Pondok Pesantren. Tak kurang santri yang belajar di Pondok namun Tidak mengambil pendidikan Formal. Karna pendidikan formal sangat dibutuhkan dalam kehidupan kedepannya maka muncul solusi bagi para santri yang tidak mengambil pendidikan formal yakni dengan adanya peningkatan peningkatan sektor sekolah meliputi:

- 1. Peningkatan Sektor Pendidikan
 - a. Memberikan bantuan dana kepada anak-anak usia belajar dari keluarga
 RTSM dari APBDes guna menunjang kelancaran proses belajar
 mengajar, (TK, PADU, TPQ, MI, SD, dan MTs);
 - b. Telah berjalannya program paket
 - Paket A yang dilaksanakan Ponpes APTQ.
 - Paket B yang dilaksanakan Ponpes APTQ.
 - Paket C yang dilaksanakan Ponpes Qomaruddin

- Paket C yang dilaksanakan MWC Bungah
- Paket C yang dilaksanakan Ponpes TEGAL JOYO
- c. Memberikan penyuluhan kepada anak anak sekolah mulai SD dan
 MTs tentang bahaya narkoba dan Minuman keras.
- e. Membuka pembelajaran Pendidikan PAUD Gratis Bagi Anak usia 2 sampai 3 tahun, yang berlokasi di Dusun Dukuh,yang pada tahun pertama ini menampung 76 Anak,dengan melibatkan 6 Pendidik.

2. Peningkatan Sektor Keagamaan

- a. Tumbuh dan bangkitnya yunior (pengkaderan) seni hadrah (ISHARI)

 Desa Bungah
- b. Membangun kemitraan dengan organisasi keagamaan yang meliputi kegiatan tahlilan, dhiba', pengajian oleh Fatayat, Muslimat IPNU-IPNU,HIZBUL WATON, Ishari dan Banjari. Melalui kegiatan inilah program-program desa disampaikan, sehingga dapat dikatakan semakin baik aktifitas keagamaan maka semakin baik pula jalannya roda Pemerintahan Desa
- c. Adanya program kegiatan pengajian tahlil PKK Desa dan PKK RT (
 POKJA I)

3. Data Pendidikan

a. Pendidikan Formal

1). PADU	: 4	buah
2). Taman Kanak-kanak	(TK): 2	buah
3). Sekolah Dasar (SDN	I MI): 3	buah
4). SLTP	: 5	buah
5). SLTA	: 6	buah

6). Perguruan Tinggi : 3 buah

b. Pendidikan Nonformal

1). TPQ : 5 buah 2). Pondok Pesantren :11 buah 3). Pendidikan Khusus : 3 buah

D. Profil Gapoktan

PROFIL

GAPOKTAN DESA BUNGAH

1. NAMA LEMBAGA

GAPOKTAN DESA BUNGAH

2. ALAMAT

Jl. Raya Bungah

3. VISI DAN MISI

Visi dan Misi Gapoktan Desa Bungah diharapkan agar memiliki kekuatan yang nyata dalam perwujudan peningkatan produksi pertanian didesa Bungah. Visi dan Misi ini mencangkup aspek-aspek geografis, sumber kekayaan alam, kependudukan, dan sosial budaya.

Visi Gapoktan Desa Bungah

Visi berkaitan dengan pandangan kedepan menyangkut kemana Gapoktan Desa Bungah harus dibawa agar dapat berkarya secara konsisten, tetap eksis, antisipatif, inovatif serta produktif.

Upaya pemantapan peningkatan produksi pertanian ditingkat desa merupakan bagian integral dari pembangunan desa, oleh sebab itu visi dan misi pembangunan pemantapan peningkatan produksi pertanian Gapoktan Desa Bungah dirumuskan

dan mengacu kepada visi dan misi pembangunan pemantapan ketahanan keluarga.

Adapun Visi Gapoktan Desa Bungah dapat dirumuskan sebagai berikut:

"Merwujudkan peningkatan produksi pertanian di tingkat rumah tangga dan desa berbasis kemandirian lokal dan berkelanjutan"

Rumusan visi mengandung pengertian sebagai berikut:

- Peningkatan produksi pertanian di tingkat rumah tangga dimaksudkan sebagai terciptanya suatu kondisi ketersediaan pangan yang layak dikonsumsi dalam jumlah yang cukup pada tingkat rumah tangga, baik dari segi mutu, beragam dan berimbang, merata, murah, aman, halal dan terjangkau oleh seluruh masyarakat.
- 2. Berbasis kemandirian lokal dimaksudkan sebagai potensi pangan lokal dan potensi sumber pangan masyarakat lainnya, dikelola dengan baik oleh masyarakat setempat menjadi sumber pangan dan gizi masyarakat.
- 3. Berkelanjutan dimaksudkan sebagai upaya sadar semua komponen masyarakat dalam pengelolaan sumber pangan yang ramah lingkungan, dan memberikan perlindungan dan pelestarian terhadap pangan lokal spesifik pada setiap poktan.

Misi

Misi Gapoktan adalah mewujudkan keberdayaan dan kemandirian petani dalam pemantapan peningkatan produksi pertanian, mulai dari tingkat rumah tangga, desa serta mendukung peningkatan produksi pertanian nasional yang berkelanjutan, yang berbasis pada sumberdaya local.

Misi Gapoktan adalah:

- Meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya mengembangkan peningkatan produksi pertanian pada tingkat rumah tangga sesuai sumberdaya dan dukungan lokal.
- 2) Meningkatkan mutu pelayanan, pengkajian pengembangan dan pemantapan kebijakan yang menyangkut aspek tekhnis budidaya dan pengendalian HPT /PT, koordinasi pelayanan pembiayaan bagi petani, distribusi saprodi dan pemasaran
- 3) Mengembangkan koordinasi dan hubungan yang harmonis antara lintas sektor, lintas pelaku dan lintas wilayah dalam kegiatan perencanaan, implementasi, pemantauan dan evaluasi kebijakan Gapoktan.
- 4) Memfasilitasi berkembangnya usaha agribisnis yang mencakup usaha di bidang agribisnis hulu, *on farm, hilir dan usaha jasa pendukungnya*.
- 5) Mengembangkan diversifikasi usahatani, melalui pengembangan usaha tani dengan komoditas bernilai tinggi dan pengembangan kegiatan *off-farm untuk meningkatkan pendapatan dan nilai tambah*;
- 6) Mendorong peningkatan nilai tambah produk pertanian melalui peningkatan penanganan pasca panen, mutu, pengolahan hasil dan pemasaran dan pengembangan agroindustri di perdesaan;
- 7) Membangun akses terhadap sumberdaya produktif, terutama permodalan;
- 8) Melakukan pendampingan terhadap petani guna meningkatkan pemahaman dan penyerapan iptek pertanian dan pengembangan riset pertanian melalui pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat dan spesifik lokasi yang ramah lingkungan menggunakan PUTS (Perangkat Uji Tanah Sawah); dan

9) Mengembangkan lembaga keuangan perdesaan melalui LKMA (LEMBAGA KEUANGAN MICRO AGRIBISNIS)dan sistem pendanaan yang layak bagi usaha pertanian, antara lain melalui pengembangan dan penguatan lembaga keuangan mikro/perdesaan dan pengembangan pola-pola pembiayaan yang layak dan sesuai bagi usaha pertanian).

4. SELAYANG PANDANG

Desa Bungah berada diketinggian 2 sampai 12 meter di atas permukaan air laut, memiliki potensi yang luar biasa dengan hitungan total luas lahan pertanian produktif berupa sawah seluas 139 ha, Jika hasil panenan sawah diasumsikan ratarata produksi 6 ton/ha akan menghasilkan gabah kering sawah sebanyak 2100 ton atau setara dengan 1550 ton beras (rendemen 55%). Jika konsumsi beras per orang 0,25kg/hr dikalikan jumlah penduduk Bungah sebanyak 12138 maka kebutuhan pangan local selama 1 (satu) musim adalah 637,5 ton. Sehingga desa Bungah bisa memenuhi kebutuhan pangan local bahkan sudah terjadi surplus sebanyak 717,5 ton beras / musim.

5. POTENSI WILAYAH

1. Letak wilayah

Desa Bungah berada dalam wilayah kecamatan Bungah kabupaten Bungah berada 20 km sebelah utara Kota Surabaya dari pusat kota dan berada diujung barat kabupaten Bungah, memiliki 5 dusun yaitu (a) Nongkokerep (b) Bungah (c) Kaliwot (d) Dukuh dan (e) Karangpoh.

Table 4.1 Jumlah penduduk dan mata pencaharian

No.	Laki-laki	Perempuan
1.	3.232 jiwa	3.199 jiwa
	Jumlah	6.431

Keterangan: Jumlah Kepala Keluarga: 1.620 KK

Tabel 4.2 Mata pencaharian

No.	Mata pencaharian	Presentase	
1.	Pegawai Negeri SipiI/TNl	427 Orang	
2.	Buruh / Swasta	623 Orang	
3.	Buruh Tani	52 Orang	
4.	Petani	207 Orang	
5.	Peternak	62 Orang	
6.	Pedagang	270 Orang	
7.	Montir	125 Orang	
8.	Nelayan	4 Orang	
9.	Pengrajin	1.218 Orang	
10.	Dokter/ Bidan	3/4 Orang	
11.	Lain-Iain	70 Orang	

Sumber: data Desa Bungah

6. ANALISA USAHA KOMODITI UNGGULAN

Budidaya Tanaman Padi

maiai	iya Tanaman Taai			
1.	Olah Tanah	:	Rp.	800.000,00
2.	Biaya Garap	:	Rp.	1.500.000,00
3.	Benih	:	Rp.	380.000,00
4.	Urea	:	Rp.	555.000,00
5.	POG	:	Rp.	525.000,00
6.	POC	:	Rp.	250.000,00
7.	NPK	:	Rp.	470.000,00
8.	Insektisida	:	Rp.	540.000,00
9.	Fungisida	:	Rp.	400.000,00
10.	. Sewa Tanah	:	Rp.	5.000.000,00
11.	. Lain-lain	:	Rp.	500.000,00
12.	. Total Biaya	:	Rp.	10.670.000,00
13.	. Hasil Panen Ton/ha	:	6000	0 kg @ Rp. 3.900
		:	Rp.	23.400.000,00

74

Pendapatan Bersih

: Rp. 12.730.000,00

7. PELUANG USAHA BIDANG AGRIBISNIS

- 1. Pelayanan jasa pembiayayaan, mendirikan LKMA (Lembaga Keuangan Micro Agribisnis) memberikan pembiayaan untuk budidaya pertanian tanaman pangan dan hortikultura, pembiayaan bagi pedagang sayursayuran, pembiayaan bagi industry rumahan dan pembiayaan micro agribisnis lainnya.\
- Persewaan mesin-mesin pertanian, menyewakan mesin pengolah tanah baik tanah kering maupun tanah basah, menyewakan mesin pemotong dan perontok padi.
- 3. Jasa Pengujian Tanah Sawah dan perekomendasian pemupukan berdasarkan hasil uji tanah sawah spesifik lokasi.
- 4. Perdagangan Saprodi (penjualan pupuk dan obat-obatan pertanian)
- Perdagangan hasil pertanian (membeli hasil pertanian dengan harga yang layak)

8. SUSUNAN PENGELOLA GAPOKTAN DESA BUNGAH

SUSUNAN PENGURUS

Dalam susunan pengelola Gapoktan ini masih bersifat sementara, dikarenakan pembuatan struktur pengelola baru disepakati yang penting merupakan penetapan Ketuanya terlebih dahulu. Oleh karenya masih banyak kekosongan di dalam struktur Gapoktan ini. Adapun struktur pengelola kepungurusan Gapoktan Bungah sebagai berikut:

PELINDUNG : KEPALA DESA BUNGAH

PEMBINA PENDAMPING : -

Ketua : Alimin

Sekretaris : -

Bendahara : -

KOMITE PENGARAH

Ketua : -Anggota : -

UNIT – UNIT

Usaha Tani & Budi Daya : Saprodi & Logistik : Hama Dan Penyakit : LITBANG : Pemasaran & Pasca Panen
Permodalan & LKMA : -

SUSUNAN PENGELOLA LKMA

Manager Umum : Staf. Admin dan Keuangan : Kepala Logistik : Kepala Bidang Pembiayaan : Superfisor Marketing : -

KELEMBAGAAN PETANI ANGGOTA GAPOKTAN DESA BUNGAH

- 1. Kelompok tani karangpoh
- 2. Kelompok Tani Dukuh

MODAL DAN SUMBER PERMODALAN

SWADAYA MASYARAKAT TANI

PKBL BUMN.

Dana PUAP dsb.